

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Asuhan kebidanan komprehensif merupakan asuhan kebidanan yang diberikan secara menyeluruh dimulai dari hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, neonatal sampai pada keluarga berencana. Asuhan kebidanan diberikan sebagai bentuk penerapan fungsi, kegiatan dan tanggung jawab bidan dalam memberikan pelayanan kepada klien dan merupakan salah satu upaya untuk menurunkan angka kematian ibu dan angka kematian bayi (Pabidang, 2024).

Ketuban Pecah Dini merupakan pecahnya selaput ketuban sebelum waktunya. Penyebab Ketuban Pecah Dini belum diketahui secara pasti, akan tetapi ada hubungannya dengan *hipermotilitas* rahim, selaput ketuban tipis, infeksi, *multipara*, usia ibu, letak janin, dan riwayat ketuban pecah dini sebelumnya. Dampak terjadinya Ketuban Pecah Dini dapat menyebabkan infeksi maternal maupun neonatal, *hipoksia* atau kompresi tali pusat, *sindrom deformitas* janin, meningkatnya kelahiran dengan *seksio sesarea* atau gagalnya persalinan normal, dan meningkatnya *morbiditas* dan *mortalitas* maternal dan perinatal (Ramie & Marlinda, 2024).

Menurut penelitian World Health Organization (WHO) terdapat 303.000 jiwa kematian ibu di dunia sedangkan Angka Kematian Bayi terdapat 24 per 1.000 kelahiran hidup dan Kejadian Ketuban Pecah Dini (KPD) berkisar 5-10% dari semua kelahiran. Ketuban Pecah Dini preterm terjadi 1% dari semua

kehamilan dan 70% kasus Ketuban Pecah Dini terjadi pada kehamilan aterm.
(Pabidang, 2024)

Di Indonesia, kejadian ketuban pecah dini berkisar antara 8-10% dari seluruh kehamilan. Angka kejadian ketuban pecah dini diperkirakan mencapai 3-10% dari total persalinan (Pabidang, 2024).

Pada Tahun 2022, penyebab kematian di Provinsi Kalimantan Barat pada maternal sebagian besar disebabkan oleh perdarahan sebesar 31%, ibu bersalin dengan ketuban pecah dini sebanyak 13,1%, dan gangguan *hipertensi* sebesar 23% serta penyebab lainnya adalah kelainan jantung dan pembuluh darah, infeksi, covid 19 dan lain-lain.

Penyebab Angka Kematian Bayi di Kota Pontianak sebanyak 80% dengan jumlah 21.124 kasus terjadi pada perinatal, terutama pada usia 0-7 hari. Kasus paling besar disebabkan rendahnya berat badan bayi lahir rendah (29%), asfiksia (27%), trauma lahir, tetanus neonatorum, infeksi lain dan kelainan konginental. Dari data diatas angka kematian bayi kebanyakan disebabkan oleh kelahiran *prematuritas* atau Berat Badan Lahir Rendah.

Upaya pemerintah Kalimantan Barat dalam menangan berbagai kendala pada faktor penyebab kematian ibu dan bayi terhadap keterlambatan seyogyanya dapat dikurangi melalui alokasi anggaran yang responsif gender khususnya pada daerah-daerah terpencil. Kebijakan penanganan yang berkualitas mencakup peningkatan sarana dan prasarana kesehatan serta keterlibatan semua stakeholder diharapkan dapat menjadi solusi penurunan angka kematian ibu dan bayi di Provinsi Kalimantan Barat (*Profil Kesehatan*

Kalbar, 2024).

Berdasarkan latar belakang tersebut saya penulis mengambil judul Asuhan Kebidanan pada Ny. A Dengan KPD dan By. Ny. Di UPT Puskesmas Gang Sehat Kota Pontianak.

B. Rumusa Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Asuhan Kebidanan pada Ny. A dengan KPD dan By. Ny. A di UPT Puskesmas Gang Sehat Kota Pontianak”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Pemberian perawatan untuk persalinan KPD pada Ny. A di UPT Puskesmas Gang Sehat Kota Pontianak

2. Tujuan Khusus

- a) Untuk mengetahui data subjektif pada Ny. A dan Bayi Ny. A di UPT Puskesmas Gang Sehat Kota Pontianak
- b) Untuk mengetahui data objektif pada Ny. A dan Bayi Ny. A di UPT Puskesmas Gang Sehat Kota Pontianak
- c) Untuk menegakkan diagnosa pada kasus Ny. A dan Bayi Ny. A di UPT Puskesmas Gang Sehat Kota Pontianak
- d) Untuk melakukan penerapan asuhan kebidanan secara kepada Ny. A dan Bayi Ny. A.
- e) Untuk mengetahui kesenjangan teori dan kasus yang dialami oleh Ny. A dalam proses persalinan dan Bayi Ny. A.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pasien

Menambah wawasan serta pengetahuan yang berkaitan dengan proses persalinan normal sehingga dengan pengetahuan tersebut ibu hamil dapat memahami prosedur yang dilakukan oleh pihak tenaga kesehatan khususnya bidan dalam menangani persalinan normal.

2. Bagi Subyek Penelitian

Dari hasil penelitian ini agar subyek penelitian maupun masyarakat bisa melakukan deteksi dini terjadinya persalinan dengan ketuban pecah dini.

3. Bagi Bidan

Dari hasil penelitian ini diharapkan dijadikan pengetahuan khususnya tentang persalinan ketuban pecah dini, nifas, dan bayi baru lahir.

E. Ruang Lingkup

1. Ruang lingkup Responden

Ruang lingkup responden pada Asuhan Kebidanan Pada Ny.A Dengan KPD dan By.Ny.A Ruang lingkup Waktu

Asuhan Kebidanan pada Ny. A dan By. Ny. A dilakukan dari informed consent pada tanggal 08 Juli 2025 sampai bayi berumur 1 Bulan

2. Ruang lingkup Tempat

Asuhan Kebidanan dilakukan di beberapa tempat yaitu di UPT Puskesmas Gang Sehat, dan di rumah pasien.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian Asuhan Kebidanan Pada Ny.A dengan KPD dan By.Ny.A di UPT Puskesmas Gang Sehat Kota Pontianak ini tidak terlepas dari penelitian-penelitian yang mendukung diantaranya.

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

NO	Nama Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Triana and Wulandari (Triana & Wulandari, 2023)	Asuhan Kebidanan	Penelitian deskriptif dan jenis studikasuk.	Hasil asuhan yang diberikan pada Ny. M umur 22 tahunG2P0A1 mulai dari kehamilan, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir berjalan dengan lancar serta ibu dan bayi lahir dalam keadaan normal.
2.	(Ramie & Marlinda, 2024)	Asuhan Ketuban Pecah Dini	Penelitian deskriptif studi kasus dengan pendekatan kualitatif	Ketuban Pecah Dini merupakan pecahnya selaput ketuban sebelum waktunya. Penyebab Ketuban Pecah Dini belum diketahui secara pasti, akan tetapi ada hubungannya dengan <i>hipermotilitas</i> rahim, selaput ketuban tipis, infeksi, <i>multipara</i> , usia ibu, letak janin, dan riwayat ketuban pecah dini sebelumnya.
3.	(Pabidang, 2024)	Kematian ibu dan angka kematian bayi menuju indonesia emas.	Penelitian deskriptif studi kasus dengan pendekatan kualitatif	Di Indonesia, kejadian ketuban pecah dini berkisar antara 8-10% dari seluruh kehamilan. Angka kejadian ketuban pecah dini diperkirakan mencapai 3-10% dari total persalinan.

Penelitian yang akan dilakukan berkaitan dengan asuhan kebidanan komprehensif pada persalinan normal. Penelitian ini membahas tentang bagaimana asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. A dan By. Ny. A di wilayah Kota Pontianak tahun 2025.

Sedangkan kesamaannya dengan penelitian ini yaitu terletak pada metode yang diberikan dan hasil penelitiannya.